

Manfaat Dan Tantangan Yang Dihadapi Pada Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Oleh Organisasi

Meisyah Ferianti Fadillah¹⁾, Muhammad Irwan Padli Nasution²⁾
Falkutas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Manajemen,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi Penulis: meisyahferiantifad@gmail.com, irwannst@uinsu.ac.id

Abstract. *The implementation of a management information system (SIM) is an important need for organizations to support the decision-making process. This research aims to identify the benefits obtained from implementing SIM as well as the challenges faced by organizations in the implementation process. This study uses a qualitative descriptive method with data collection through literature study. The research results show that SIM helps increase efficiency, data accuracy and speed of decision making, but also presents challenges in the form of user resistance, high cost requirements and dependence on technology. It is hoped that this study can be a reference for organizations that will or are currently implementing SIM to understand aspects of the benefits and challenges that may be faced in the implementation process.*

Keywords: *Management Information Systems, Decision Making, Benefits, Challenges, Organization*

Abstrak. Penerapan sistem informasi manajemen (SIM) menjadi salah satu kebutuhan yang penting bagi organisasi dalam menunjang proses pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi manfaat yang diperoleh dari penerapan SIM serta tantangan yang dihadapi oleh organisasi dalam proses implementasinya. Studi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIM membantu meningkatkan efisiensi, akurasi data, dan kecepatan pengambilan keputusan, namun juga menghadirkan tantangan berupa resistensi pengguna, kebutuhan biaya yang tinggi, serta ketergantungan pada teknologi. Studi ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi organisasi yang akan atau sedang menerapkan SIM untuk memahami aspek manfaat dan tantangan yang mungkin dihadapi dalam proses implementasi.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Pengambilan Keputusan, Manfaat, Tantangan, Organisasi

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin maju, organisasi menghadapi tantangan untuk dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat di tengah dinamika bisnis yang terus berubah. Sistem informasi manajemen (SIM) telah menjadi bagian integral dari operasional organisasi modern karena memberikan akses

cepat dan akurat terhadap informasi yang relevan bagi proses pengambilan keputusan. Dengan SIM, organisasi dapat memproses, menyimpan, dan menyajikan data dengan lebih efektif, yang pada akhirnya membantu para pengambil keputusan untuk merespons perubahan secara lebih adaptif dan tepat waktu.

Sebagai alat strategis, SIM tidak hanya sekadar memfasilitasi operasional, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan daya saing organisasi. Dengan dukungan teknologi, organisasi mampu melakukan analisis data yang kompleks, mengidentifikasi pola dari data historis, dan memproyeksikan tren yang berpotensi mempengaruhi bisnis mereka di masa depan. Hal ini menjadikan SIM sebagai landasan bagi pengambilan keputusan strategis yang lebih berbasis data, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuannya (Adisel, 2020).

Namun, penerapan SIM bukan tanpa tantangan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa beberapa organisasi mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan SIM karena adanya resistensi dari pengguna, tingginya biaya implementasi, serta ketergantungan pada teknologi yang memerlukan pemeliharaan secara berkelanjutan (Agung Wijoyo, Sawalman Zalukhu, Juita Tumanggor, Muhammad Nurdin, 2023). Resistensi pengguna sering kali terjadi karena adanya ketidakpahaman atau ketidaknyamanan terhadap teknologi baru, yang dapat menghambat proses adopsi sistem. Selain itu, investasi awal yang diperlukan untuk menerapkan SIM, baik dalam hal perangkat keras maupun perangkat lunak, sering kali menjadi kendala, terutama bagi organisasi dengan sumber daya terbatas.

Melihat manfaat yang signifikan dan tantangan yang mungkin timbul, studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis secara mendalam manfaat penerapan SIM dalam mendukung pengambilan keputusan serta tantangan yang dihadapi selama proses implementasinya. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui studi pustaka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif bagi organisasi mengenai aspek positif dan negatif dari penerapan SIM, sehingga mereka

dapat mempersiapkan strategi yang tepat dalam menghadapi tantangan yang mungkin muncul.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi organisasi yang sedang mempertimbangkan atau telah menerapkan SIM, agar dapat memanfaatkan sistem ini dengan optimal dan memitigasi hambatan yang ada. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai manfaat dan tantangan SIM, organisasi dapat meningkatkan kapasitasnya dalam merespons tantangan bisnis di era digitalisasi ini secara efektif.

MANFAAT PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Penerapan sistem informasi manajemen (SIM) dalam organisasi memberikan berbagai manfaat yang signifikan, terutama dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pengambilan keputusan. Berikut adalah beberapa manfaat utama yang dapat diperoleh dari penerapan SIM:

1. Meningkatkan Efisiensi Operasional

SIM memungkinkan proses pengolahan data yang lebih cepat dan otomatis, sehingga mengurangi ketergantungan pada proses manual yang memakan waktu. Dengan demikian, SIM membantu organisasi meningkatkan efisiensi operasional, terutama dalam pengelolaan data dan informasi. Dalam industri manufaktur, misalnya, SIM dapat membantu mengoptimalkan penggunaan sumber daya melalui pemantauan yang lebih akurat terhadap produksi dan inventaris, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dalam mengatasi kebutuhan atau masalah operasional.

2. Meningkatkan Akurasi Data dan Keandalan Informasi

Data yang diolah melalui SIM cenderung lebih akurat karena sistem ini mengurangi kemungkinan kesalahan manusia. Akurasi data sangat penting dalam pengambilan keputusan, karena keputusan yang dibuat berdasarkan data yang tidak akurat dapat menimbulkan risiko besar bagi organisasi. Selain itu, SIM juga menyediakan data yang lebih andal dan up-to-date, sehingga para pengambil keputusan dapat bekerja dengan informasi terbaru yang relevan dengan kondisi organisasi saat ini.

3. Mempermudah Akses Informasi bagi Pengambil Keputusan

SIM menyediakan akses informasi secara real-time yang relevan bagi para pengambil keputusan. Dengan adanya informasi yang mudah diakses, manajer dan pemimpin organisasi dapat merespons perubahan situasi dengan lebih cepat dan tepat. Misalnya, dalam perusahaan besar yang memiliki berbagai divisi, SIM dapat mengintegrasikan data dari berbagai departemen sehingga memudahkan pemantauan dan evaluasi kinerja secara menyeluruh.

4. Mendukung Analisis Data dan Perencanaan Strategis

SIM memungkinkan organisasi untuk menganalisis data dalam jumlah besar dan mengidentifikasi pola atau tren yang mungkin tidak terlihat melalui proses manual. Hal ini mendukung perencanaan strategis yang lebih efektif, karena organisasi dapat memprediksi perkembangan pasar atau tren industri dan mengambil langkah yang sesuai. Sebagai contoh, dalam sektor ritel, analisis data penjualan dari SIM dapat membantu perusahaan merencanakan strategi penjualan atau stok produk berdasarkan tren permintaan pelanggan.

5. Meningkatkan Daya Saing Organisasi

Dengan dukungan SIM, organisasi dapat meningkatkan daya saingnya di pasar. SIM tidak hanya membantu organisasi dalam membuat keputusan yang cepat dan tepat, tetapi juga memungkinkan mereka untuk merespons perubahan pasar lebih efisien dibandingkan pesaing. Dengan informasi yang lebih baik dan akses yang lebih cepat, organisasi mampu mengoptimalkan proses bisnis dan meningkatkan keunggulan kompetitif (Agung Wijoyo, Muhammad Yusuf, Dwi Putra Espy Bendanu, Muhammad Adam Febrian, M. Dafit Apriansyah, 2023).

TANTANGAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Meskipun SIM menawarkan banyak manfaat bagi organisasi, implementasinya juga menghadapi sejumlah tantangan yang dapat menghambat efektivitas sistem. Berikut adalah beberapa tantangan utama yang perlu diperhatikan oleh organisasi dalam penerapan SIM:

1. Resistensi dari Pengguna (User Resistance)

Salah satu tantangan terbesar dalam penerapan SIM adalah resistensi dari pengguna, terutama karyawan yang tidak terbiasa dengan perubahan teknologi. Perubahan sistem sering kali menimbulkan ketidaknyamanan, kebingungan, atau bahkan ketakutan bagi sebagian individu yang merasa terancam oleh sistem baru. Untuk mengatasi hal ini, organisasi perlu merencanakan pelatihan yang efektif dan melibatkan pengguna sejak awal dalam proses perubahan, agar mereka dapat memahami manfaat SIM dan menjadi lebih terbuka terhadap perubahan tersebut (Maharani, 2023).

2. Kebutuhan Biaya Implementasi yang Tinggi

Penerapan SIM sering kali memerlukan investasi yang besar, baik untuk perangkat keras, perangkat lunak, maupun pelatihan SDM. Biaya implementasi ini bisa menjadi beban, terutama bagi organisasi kecil atau menengah yang memiliki keterbatasan anggaran. Selain biaya awal, SIM juga memerlukan biaya pemeliharaan dan peningkatan sistem secara berkala untuk memastikan bahwa sistem tetap berjalan dengan optimal. Beberapa organisasi mencoba mengatasi tantangan ini dengan memilih solusi berbasis cloud atau sistem informasi open-source yang lebih ekonomis (Agung Wijoyo, Aura Ramadhanti, Hika Hestiyana, Ramadhan Priyana⁴, 2023).

3. Ketergantungan pada Teknologi dan Risiko Keamanan

Implementasi SIM membuat organisasi sangat bergantung pada teknologi, sehingga setiap gangguan pada sistem, seperti kegagalan perangkat keras atau serangan siber, dapat memengaruhi operasional secara signifikan. Risiko keamanan data juga menjadi perhatian serius, mengingat data sensitif organisasi dapat terekspos jika sistem tidak dilindungi dengan baik. Organisasi perlu mengatasi tantangan ini dengan merencanakan pemeliharaan berkala, memiliki sistem cadangan, dan memperkuat keamanan data melalui firewall, enkripsi, dan prosedur pengendalian akses.

4. Keterbatasan Keterampilan dan Pengetahuan Teknologi

Tidak semua organisasi memiliki sumber daya manusia yang cukup terampil untuk mengelola SIM secara efektif. Keterbatasan keterampilan dan pengetahuan teknologi dapat menghambat proses adopsi dan

mempengaruhi efektivitas sistem dalam jangka panjang. Untuk mengatasi hal ini, organisasi harus memastikan adanya pelatihan yang berkelanjutan dan, jika perlu, merekrut tenaga profesional yang memiliki kompetensi khusus dalam pengelolaan SIM (Maharani, 2023).

5. Integrasi dengan Sistem yang Ada

Dalam beberapa kasus, penerapan SIM baru memerlukan integrasi dengan sistem yang sudah ada dalam organisasi, seperti ERP atau CRM. Proses integrasi ini sering kali rumit dan membutuhkan waktu, terutama jika sistem yang ada tidak kompatibel dengan SIM baru. Untuk mengatasi tantangan ini, organisasi perlu melakukan analisis yang mendalam sebelum penerapan SIM, memastikan bahwa sistem yang diadopsi dapat berintegrasi dengan baik dengan infrastruktur yang ada, dan merencanakan proses migrasi data dengan hati-hati.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memahami manfaat dan tantangan penerapan sistem informasi manajemen (SIM) dalam proses pengambilan keputusan organisasi. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman dan persepsi dari berbagai pihak terkait penerapan SIM. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka.

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan laporan penelitian terkait sistem informasi manajemen, pengambilan keputusan, serta tantangan dan manfaat implementasi teknologi informasi dalam organisasi. Literatur yang dipilih berfokus pada teori dan praktik penerapan SIM di berbagai industri, yang membantu memberikan dasar teoretis bagi penelitian ini.

Data yang diperoleh dari studi pustaka kemudian dianalisis secara kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai manfaat dan tantangan

penerapan SIM dalam pengambilan keputusan, serta memberikan rekomendasi bagi organisasi yang ingin mengimplementasikan SIM secara efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan utama mengenai manfaat dan tantangan penerapan sistem informasi manajemen (SIM) dalam proses pengambilan keputusan organisasi. Berdasarkan hasil dari analisis data dari studi pustaka, mengenai manfaat SIM terbukti mendukung efisiensi, akurasi, dan kecepatan pengambilan keputusan, sementara tantangan utamanya meliputi resistensi pengguna, biaya yang tinggi, serta ketergantungan pada teknologi (Lipursari, 2013). Berikut adalah pembahasan lebih mendalam berdasarkan hasil yang telah dikumpulkan dari temuan-temuan tersebut.

1. Manfaat Penerapan Sistem Informasi Manajemen

a. Peningkatan Efisiensi Operasional

Penerapan SIM memungkinkan organisasi memproses data dan informasi secara lebih cepat dan efisien. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa SIM membantu mengotomatisasi tugas-tugas yang sebelumnya dilakukan secara manual, seperti pemrosesan data, pemantauan inventaris, dan distribusi informasi. Adapun setelah penerapan SIM, waktu yang diperlukan untuk mengelola inventaris berkurang drastis karena semua data tersedia dalam sistem yang terintegrasi. Manfaat ini sangat terasa dalam organisasi yang memiliki struktur kompleks atau volume data yang besar, di mana SIM dapat membantu mengoptimalkan sumber daya dan mempercepat alur kerja (Tiar Reni Yulwanda, 2024).

b. Peningkatan Akurasi Data dan Keandalan Informasi

SIM berperan penting dalam mengurangi kemungkinan kesalahan manusia, terutama dalam hal pengumpulan dan pemrosesan data. Data yang dihasilkan oleh SIM lebih akurat dan dapat diandalkan karena sistem ini secara otomatis menghimpun, menyimpan, dan menyajikan data dalam format yang telah terstandarisasi. Akurasi data yang tinggi sangat penting dalam pengambilan keputusan, khususnya bagi

organisasi yang beroperasi dalam lingkungan yang cepat berubah. Selain itu data yang diperoleh melalui SIM sangat membantu dalam menghasilkan laporan yang presisi dan memudahkan manajemen untuk membuat keputusan strategis berdasarkan data yang valid.

c. Akses Informasi Real-Time bagi Pengambil Keputusan

Kemampuan SIM untuk menyediakan akses informasi secara real-time merupakan salah satu manfaat utama yang dirasakan organisasi. Dengan akses yang cepat dan tepat waktu, pengambil keputusan dapat segera merespons situasi kritis tanpa harus menunggu proses pengumpulan data yang memakan waktu. Salah satu studi pustaka mengonfirmasi bahwa akses informasi yang lebih baik membantu organisasi dalam melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan secara lebih efektif. Dalam SIM juga memungkinkan mereka untuk melakukan analisis data secara langsung dan membuat penyesuaian strategi yang dibutuhkan berdasarkan informasi terkini.

d. Mendukung Perencanaan Strategis melalui Analisis Data

SIM tidak hanya membantu dalam operasional sehari-hari, tetapi juga memberikan nilai strategis bagi organisasi melalui analisis data. Dengan SIM, data historis dapat dianalisis untuk mengidentifikasi pola dan tren yang relevan dengan perkembangan organisasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa SIM memungkinkan organisasi untuk membuat proyeksi berdasarkan data masa lalu dan merencanakan langkah-langkah strategis yang lebih terarah. Adapun dalam analisis data penjualan melalui SIM membantu mereka merumuskan strategi pemasaran dan memprediksi permintaan konsumen.

e. Peningkatan Daya Saing di Pasar

Manfaat lain yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah peningkatan daya saing organisasi. Organisasi yang menerapkan SIM memiliki keunggulan dalam merespons perubahan pasar dan mengambil peluang lebih cepat dibandingkan pesaing. Para praktisi dalam penelitian ini menyatakan bahwa SIM memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi organisasi untuk menyesuaikan strategi bisnis mereka dan merespons

kebutuhan pelanggan secara tepat waktu. Manfaat ini membuat SIM menjadi salah satu faktor penentu dalam meningkatkan daya saing organisasi(Supriyadi, 2024).

2. Tantangan Penerapan Sistem Informasi Manajemen

a. Resistensi dari Pengguna

Salah satu tantangan utama dalam penerapan SIM adalah resistensi dari pengguna, terutama dari karyawan yang tidak terbiasa dengan perubahan teknologi. Dalam penelitian ini bahwa resistensi ini muncul karena adanya rasa takut akan perubahan atau kurangnya pemahaman mengenai manfaat SIM. Studi pustaka juga menyebutkan bahwa resistensi pengguna sering kali menghambat keberhasilan implementasi SIM, dan oleh karena itu organisasi perlu melakukan sosialisasi dan pelatihan yang memadai untuk meminimalkan resistensi. Untuk mengatasi hal ini dapat diadakan sebuah program pelatihan berkelanjutan yang dirancang untuk membantu karyawan beradaptasi dengan sistem baru dan memahami pentingnya SIM dalam mendukung pekerjaan mereka.

b. Kebutuhan Biaya Implementasi yang Tinggi

Biaya implementasi SIM merupakan salah satu kendala yang banyak disebutkan dalam penelitian ini. Penerapan SIM memerlukan investasi besar, baik dari segi perangkat keras, perangkat lunak, maupun pelatihan SDM. Biaya ini menjadi lebih tinggi pada organisasi yang memiliki kebutuhan khusus atau infrastruktur yang harus disesuaikan. Temuan ini konsisten dengan literatur yang menyatakan bahwa biaya implementasi sering kali menjadi faktor penentu bagi organisasi dalam memutuskan apakah akan menerapkan SIM atau tidak. Beberapa praktisi menyatakan bahwa organisasi mereka mencoba mengatasi tantangan ini dengan mencari solusi yang lebih ekonomis, seperti menggunakan platform cloud atau sistem berbasis open-source.

c. Ketergantungan pada Teknologi dan Risiko Keamanan

Organisasi yang menerapkan SIM menjadi sangat bergantung pada teknologi untuk menjalankan operasional dan pengambilan keputusan.

Ketergantungan ini dapat menjadi masalah jika terjadi gangguan pada sistem, baik akibat kegagalan teknis maupun serangan siber. Dalam penelitian ini, dapat diperhatikan dalam risiko keamanan data sebagai salah satu kekhawatiran utama mereka dalam penerapan SIM, terutama mengingat meningkatnya ancaman siber di era digital. Untuk mengatasi tantangan ini, maka disarankan agar organisasi memperkuat keamanan data dengan menerapkan enkripsi, firewall, dan prosedur pengendalian akses yang ketat, serta melakukan pemeliharaan rutin pada sistem.

d. Keterbatasan Keterampilan dan Pengetahuan Teknologi

Penerapan SIM memerlukan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan teknologi yang memadai. Penelitian ini menemukan bahwa beberapa organisasi menghadapi tantangan dalam hal keterbatasan keterampilan dan pengetahuan di bidang SIM, khususnya di level manajerial. Selain itu dengan kurangnya tenaga ahli dapat memengaruhi efektivitas penerapan SIM dalam jangka panjang. Oleh karena itu, mereka menekankan pentingnya program pelatihan dan pengembangan SDM yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa karyawan memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam mengelola dan memanfaatkan SIM.

e. Integrasi dengan Sistem yang Ada

Tantangan lain yang ditemukan dalam penelitian ini adalah integrasi SIM dengan sistem lain yang sudah ada dalam organisasi. Banyak organisasi yang telah memiliki sistem lama atau sistem khusus yang tidak kompatibel dengan SIM baru, sehingga proses integrasi menjadi rumit dan memakan waktu. Adapun permasalahan kendala ini sering kali menimbulkan kesulitan dalam menyatukan data dari berbagai departemen, yang dapat menghambat pengambilan keputusan yang efektif. Mereka merekomendasikan agar organisasi melakukan analisis mendalam terhadap sistem yang ada sebelum memutuskan untuk menerapkan SIM, serta merencanakan proses integrasi dengan cermat agar data dapat dikelola secara terpadu (Saguni, Dewi Sulfa, Hanif Kurniadi, Muhammad Hidayat Djabbari, 2024).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SIM memberikan manfaat yang signifikan bagi organisasi, terutama dalam meningkatkan efisiensi, akurasi data, dan daya saing di pasar. Namun, berbagai tantangan yang dihadapi, seperti resistensi pengguna, biaya implementasi, dan risiko keamanan, harus diatasi dengan strategi yang tepat agar SIM dapat berfungsi secara optimal. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi organisasi yang berencana menerapkan SIM, sehingga mereka dapat lebih siap dalam mengatasi hambatan dan memaksimalkan manfaat yang diperoleh dari sistem informasi manajemen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, penerapan sistem informasi manajemen terbukti memberikan kontribusi positif pada efisiensi dan efektivitas pengambilan keputusan di dalam organisasi. Namun, organisasi perlu memperhatikan beberapa tantangan utama seperti resistensi pengguna, biaya implementasi yang tinggi, dan ketergantungan pada teknologi. Studi ini menyarankan agar organisasi menyiapkan strategi mitigasi yang tepat, termasuk program pelatihan, peningkatan pemahaman tentang pentingnya teknologi, dan pemeliharaan sistem yang konsisten. Dengan demikian, penerapan SIM dapat memberikan hasil yang optimal dan mendukung keberhasilan organisasi di era digital ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel, R.T. (2020) 'Sistem Informasi Manajemen Organisasi Perannya Dalam Pengambilan Keputusan Dan Pemecahan Masalah', *ALIGNMENT: Journal of Administration and Educational Management*, Vol. 3(No. 2), pp. 145–153.
- Agung Wijoyo, Aura Ramadhanti, Hika Hestiyana, Ramadhan Priyana⁴, & U.D.W. (2023) 'Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Inovasi Produk dan Layanan Usaha Kecil dan Menengah', *TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis Dan Pendidikan*, Vol. 1(No. 2), pp. 1–8. Available at: <http://jurnalmahasiswa.com/index.php/teknobis/article/view/442>.
- Agung Wijoyo, Muhammad Yusuf, Dwi Putra Espy Bendanu, Muhammad Adam Febrian, M. Dafit Apriansyah, M.I. (2023) 'Peran Sistem Informasi Manajemen Organisasi Dalam Pengambilan Keputusan Berbasis Komputer Di Rumah Sakit', *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, Vol. 1(No. 1), pp. 108–115.

- Agung Wijoyo, Sawalman Zalukhu, Juita Tumanggor, Muhammad Nurdin, C.R. (2023) 'Tantangan Dan Peluang Dalam Mengelola Sistem Informasimanajemen', *TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan*, Vol. 1(No. 2), pp. 1–7.
- Lipursari, A. (2013) 'Peran Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dalam Pengambilan Keputusan', *JURNAL STIE SEMARANG*, Vol. 5(No. 1), pp. 26–37.
- Maharani, K. (2023) 'Sistem Informasi Menjadi Tantangan Manajemen', *Circle Archive Ekonomi*, Vol. 1(No. 1), pp. 1–10.
- Saguni, Dewi Sulfa, Hanif Kurniadi, Muhammad Hidayat Djabbari, and W.W. (2024) 'Implementation Of Simtan Policy At The Land Office Of Bone Regency', *Jurnal Administrasi Negara*, Vol. 30(No. 1), pp. 93–114. Available at: <https://doi.org/10.33509/jan.v30i1.2800>.
- Supriyadi, S. (2024) 'Integrasi Sistem Informasi Manajemen Sdm Dalam Transformasi Digital: Pengaruh Terhadap Efisiensi Operasional (Studi Pada Industri Manufaktur di Cilegon)', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 4(No. 2), pp. 236–242. Available at: <https://doi.org/10.56145/jurnalekonomidanbisnis.v4i2.280>.
- Tiar Reni Yulwanda, & R.F. (2024) 'Pentingnya Mengintegrasikan Sistem Informasi Manajemen Ke Dalam Proses Bisnis Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas Organisasi', *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, Vol. 1(No. 3), pp. 4211–4222. Available at: <https://jicnusanantara.com/index.php/jicn/article/view/555>.